

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sektor kuliner di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam sektor ini. Namun, banyak pelaku UMKM di bidang kuliner menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan operasional dan hubungan pelanggan, yang dapat berdampak pada keberlangsungan usaha mereka (Sundari, 2024).

Rumah Makan Sate Balibul Solo, sebagai salah satu UMKM di sektor kuliner, mengalami permasalahan khususnya dalam transaksi penjualan. Saat ini, proses pencatatan dan pengelolaan data pelanggan masih dilakukan dengan tulisan tangan dan bergantung pada ingatan. Kurangnya keterhubungan otomatis antar bagian seperti dapur, kasir, dan manajemen keterlambatan informasi, kesalahan pencatatan pesanan, stok tidak terpantau secara akurat, dan sulitnya manajemen mengambil data yang terbaru. Sehingga menyebabkan rawan kesalahan manusia yang tinggi dan menyulitkan konsistensi data dan belum terintegrasi dengan modul lainnya. Ketidakjelasan dalam riwayat komunikasi dan ketidakmampuan untuk mengelola informasi pelanggan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan. Sistem ini membantu pencatatan transaksi agar lebih tertata dengan baik. Sistem ini juga menyajikan informasi secara lebih terstruktur dan dapat dipahami.

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem informasi terintegrasi yang mampu menghubungkan berbagai proses bisnis dalam satu platform, mengurangi kesalahan manusia, serta mengubah alur kerja yang sebelumnya terpisah menjadi satu kesatuan sistem yang terstruktur dan saling terintegrasi. Dalam penelitian ini, ERP diterapkan menggunakan berbasis Odoo dengan modul *Point of Sale* (POS) dapat menjadi solusi untuk mengatasi pencatatan konvensional yang tidak akurat, sekaligus membantu Rumah Makan Sate Balibul Solo merumuskan strategi yang lebih tepat. Sistem ini berfungsi untuk pencatatan transaksi otomatis, pembaruan stok secara langsung, dan

pelaporan penjualan secara digital dengan data terintegrasi. Sistem ini juga mendukung dan memperkuat upaya membangun loyalitas pelanggan secara berkelanjutan.

Selain itu, modul *Point of Sale* (POS) odoo adalah salah satu modul dalam sistem ERP Odoo yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan transaksi penjualan secara real-time dan terintegrasi. Dalam sistem ERP juga memungkinkan Rumah Makan Sate Balibul Solo untuk memantau semua pencatatan pelanggan secara sistematis, mulai dari proses pemesanan hingga pembayaran. Dengan fitur integrasi yang dimiliki, sistem ini tidak hanya mempermudah pencatatan data transaksi, data yang dihasilkan oleh sistem POS dapat digunakan untuk menyusun laporan analisis yang mendalam, seperti reservasi meja, memilih produk menu, mencatat transaksi penjualan, dan efektivitas mencetak struk penjualan. Dengan informasi yang terstruktur ini, restoran dapat dengan mudah mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan layanan yang mendukung pertumbuhan bisnis dengan memanfaatkan data penjualan dan kepuasan pelanggan yang dikumpulkan melalui sistem odoo POS.

Metode yang paling cocok digunakan yaitu metode *Quickstart* dalam penelitian ini diterapkan hingga tahap *configuration*, yaitu penyesuaian sistem Odoo POS berdasarkan kebutuhan dan proses bisnis Rumah Makan Sate Balibul Solo. Proses dimulai dari tahap kick-off call untuk mengidentifikasi kendala operasional dan tujuan sistem, dilanjutkan dengan analisis melalui evaluasi proses bisnis dan penyusunan GAP Analysis. Hasil analisis digunakan untuk menyesuaikan sistem pada tahap configuration, mencakup pengaturan data produk, pelanggan, metode pembayaran, serta alur transaksi. Pengujian dan validasi sistem dilakukan melalui metode *expert judgement* dengan melibatkan ahli Odoo untuk menilai kesesuaian fitur, kemudahan penggunaan, serta manfaat sistem bagi kebutuhan UMKM. Dengan pendekatan ini, rancangan sistem telah siap digunakan dan memberikan gambaran nyata tentang bagaimana ERP Odoo dapat mendukung digitalisasi operasional secara terstruktur.

Penelitian ini mengacu pada berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya mengenai penerapan sistem ERP berbasis Odoo, khususnya modul

Point of Sale (POS), dalam sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian yang dikerjakan oleh Lailia Cahya Putri dan Chindy Cantika Setiani menunjukkan keberhasilan dalam menggunakan Odoo POS untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan penjualan dan laporan transaksi, yang sebelumnya dilakukan secara konvensional. Ini terkait dengan kondisi yang ada di Rumah Makan Sate Balibul Solo, di mana pencatatan transaksi dan pengelolaan stok masih dilakukan secara konvensional dan terpisah. Temuan-temuan ini menjadi dasar yang kuat untuk mengembangkan solusi sistem ERP berbasis POS yang lebih efisien dan otomatis (Cahya Putri & Suhendi, 2021).

Metode *Quickstart* menunjukkan relevansi, seperti yang terungkap dalam studi sebelumnya oleh Raissa Ardelia, yang menegaskan bahwa langkah-langkah yang singkat namun terstruktur dapat menghasilkan sistem yang akurat, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan studi-studi ini, perancangan sistem POS di Rumah Makan Sate Balibul dilakukan dengan pendekatan *Quickstart* agar proses implementasi tetap mudah dan memberikan dampak yang signifikan pada efisiensi operasional, akurasi transaksi, serta integrasi data. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menambah wawasan tentang penerapan Odoo di sektor kuliner, tetapi juga dapat menjadi panduan bagi UMKM lain yang ingin memulai transformasi digital dengan cara yang bertahap dan terjangkau (Ardelia Raissa, 2024).

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana modul *Point of Sale* (POS) pada sistem ERP berbasis Odoo dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara konvensional, mempercepat proses penjualan, serta membangun integrasi antar unit operasional di Rumah Makan Sate Balibul Solo?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Merancang sistem ERP berbasis Odoo menggunakan modul *Point of Sale* (POS) untuk menggantikan proses pencatatan transaksi yang selama ini dilakukan secara konvensional menggunakan tulisan tangan dan ingatan, agar dengan adanya sistem ini, proses pencatatan transaksi menjadi lebih akurat, otomatis, dan terdokumentasi secara digital.
2. Membantu mempercepat proses penjualan dengan mendigitalisasi alur proses penjualan hingga pelaporan, termasuk proses pesanan, pembayaran (*multiple payment*), pencetakan struk, dan data transaksi yang dapat diakses secara real-time.
3. Mengintegrasikan unit kasir, dapur, dan manajemen melalui informasi digital, termasuk integrasi sistem POS ke kitchen screen, untuk mendukung efisiensi dan kelancaran pelayanan di Rumah Makan Sate Balibul Solo.

I.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki Batasan sebagai berikut agar analisis lebih terfokus dan sesuai dengan kondisi *existing* objek penelitian:

1. Modul yang Digunakan: Penelitian ini hanya difokuskan pada perancangan sistem berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan modul *Point of Sale* (POS) pada platform Odoo, sesuai dengan kebutuhan transaksi penjualan harian Rumah Makan Sate Balibul. Modul lain seperti, *Inventory* dan *Accounting* hanya disinggung sebagai potensi pengembangan lanjutan.
2. Metode Perancangan: Proses perancangan menggunakan metode *Quickstart*, yang bertujuan untuk menghasilkan desain sistem ERP yang sederhana, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan UMKM Rumah Makan Sate Balibul Solo.
3. Hasil Penelitian: Penelitian hanya mencakup tahap analisis, perancangan, dan konfigurasi sistem berdasarkan observasi dan wawancara dengan pihak Rumah Makan. Pengujian dilakukan secara simulasi, bukan melalui implementasi langsung di lingkungan operasional.

4. Sumber Data: Seluruh analisis dan perancangan system dilakukan berdasarkan data dan proses *existing* yang diperoleh dari Rumah Makan Sate Balibul Solo, termasuk alur transaksi, peran kasir, serta kebutuhan integrasi dengan dapur melalui kitchen screen.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak yang terkait, terutama dalam konteks pengembangan sistem manajemen konsinyasi berbasis web untuk UMKM, antara lain:

1. Bagi universitas, yaitu menambah referensi ilmiah dan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang sistem informasi, khususnya dalam penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Penelitian ini juga menjadi bukti nyata peran universitas dalam mendukung solusi terhadap permasalahan dunia usaha, khususnya UMKM di sektor kuliner, serta membuka peluang kolaborasi lebih lanjut antara universitas dan pelaku usaha untuk menciptakan inovasi berbasis teknologi informasi.
2. Bagi keilmuan di bidang sistem informasi, penelitian ini menjadi referensi penting yang relevan untuk studi kasus penerapan ERP berbasis metode *Quickstart* pada UMKM. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan tentang efisiensi ERP pada usaha kecil dan menengah serta menawarkan pendekatan praktis dalam merancang sistem informasi yang terintegrasi, sehingga dapat menjadi acuan untuk pengembangan sistem di sektor lain.
3. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman berharga dalam menganalisis masalah operasional dunia usaha dan merancang solusi berbasis teknologi. Penelitian ini juga memperluas pemahaman dan keahlian teknis peneliti dalam penerapan sistem ERP, khususnya modul POS pada platform Odoo, sekaligus menjadi landasan untuk penelitian lanjutan yang berfokus pada implementasi dan evaluasi sistem ERP pada sektor lain.
4. Bagi UMKM, khususnya Rumah Makan Sate Balibul Solo, penelitian ini memberikan rekomendasi desain sistem ERP berbasis POS yang membantu meningkatkan efisiensi operasional. Dengan sistem yang

dirancang, restoran dapat mencatat data transaksi secara otomatis, mengelola stok secara otomatis, dan menganalisis data pelanggan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Sistem ini juga memudahkan pengelolaan program loyalitas pelanggan, meningkatkan kepuasan, serta memperkuat keberlanjutan usaha.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan	Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
Bab II Tinjauan Pustaka	Bab ini memuat landasan teori yang relevan dengan topik penelitian, termasuk konsep-konsep dasar seperti ERP, Odoo, modul <i>Point of Sale</i> (POS), metode <i>Quickstart</i> , serta teori dan penelitian terdahulu yang mendukung kajian dalam laporan ini.
Bab III Metodologi Penelitian	Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahapan implementasi metode <i>Quickstart</i> dalam perancangan sistem.
Bab IV Analisis dan perancangan	Bab ini membahas kondisi sistem eksisting yang berjalan di Rumah Makan Sate Balibul Solo, identifikasi permasalahan, hasil wawancara, dan analisis kebutuhan. Bab ini juga mencakup perancangan sistem ERP Odoo POS, seperti diagram alir, use case diagram, serta konfigurasi sistem berdasarkan hasil analisis.
Bab V Konfigurasi dan pengujian	Bab ini menyajikan hasil implementasi sistem ERP Odoo POS sesuai tahapan metode <i>Quickstart</i> sampai tahap configuration, menggunakan Blacbox testing serta hasil evaluasi sistem melalui metode expert judgment. Evaluasi mencakup kemudahan penggunaan, kesesuaian fitur, dan fungsi sistem terhadap kebutuhan UMKM.
Bab VI Kesimpulan dan saran	Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, serta saran-saran yang dapat dijadikan masukan untuk pengembangan sistem di masa mendatang atau sebagai acuan bagi UMKM lain yang ingin menerapkan ERP.